

TUGAS AKHIR
SARANA PENGAJARAN BERBAGI UNTUK ANAK USIA 2,5 – 4 TAHUN



Disusun oleh:

Anita Verawati Yuwono

24 07 0051

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2012

TUGAS AKHIR

SARANA PENGAJARAN BERBAGI UNTUK ANAK USIA 2,5 – 4 TAHUN

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Desain Produk

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Desain

Disusun oleh:

ANITA VERAWATI YUWONO

24 07 0051

Diperiksa di: Yogyakarta

Tanggal: 3 Februari 2012

Dosen Pembimbing,




Dra. Puspitasari Darsono, M. Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Ir. Eko Agus Prawoto, M. Arch

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : SARANA PENGAJARAN BERBAGI UNTUK ANAK USIA 2,5 – 4 TAHUN
Nama Mahasiswa : Anita Verawati Yuwono
No. Mahasiswa : 24 07 0051
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : PD 8388
Semester : IX Tahun : 2011/ 2012
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Desain Produk
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Desain pada tanggal :

26 Januari 2012

Yogyakarta, 3 Februari 2012

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,


Dra. Koni Herawati, S.Sn


R. Tosan Tri Putro, M.Sn

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan
dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

SARANA PENGAJARAN BERBAGI UNTUK ANAK USIA 2,5 – 4 TAHUN

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain yang dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan saya akan kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 Februari 2012;



Anita Verawati Yuwono

24 07 0051

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Laporan Tugas Akhir yang berjudul SARANA PENGAJARAN BERBAGI UNTUK ANAK USIA 2,5 – 4 TAHUN ini. Banyak ilmu dan pengalaman baru yang penulis peroleh selama mengerjakan proyek Tugas Akhir ini. Penulis juga berharap pengalaman dan ilmu yang penulis peroleh dapat berguna bagi pembaca di kemudian hari. Terselesaikannya Tugas Akhir ini juga tidak luput dari peran beberapa pihak yang telah banyak membantu penulis. Dengan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

- Tuhan, yang memberkati dan dengan izin dari-Nya Tugas Akhir ini bisa selesai.
- Keluarga saya, yang telah dan selalu mendukung saya, baik secara moral maupun material.
- Ibu Dra. Puspitasari Darsono, M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sejak awal hingga akhir pengerjaan Tugas Akhir.
- Ibu Bernadetta Dwi Retno Aryanti, Psi, selaku penasehat ahli yang telah banyak memberikan pengarahan berkenaan dengan tema anak – anak yang dan memberikan izin dalam melakukan pengamatan di Kinderstation.
- Seluruh staff pengajar dan administrasi Fakultas Arsitektur dan Desain Produk UKDW.
- Miss Fenty Triana Palupi dan para pengajar di Kinderstation yang telah bersedia meluangkan waktu bagi penulis dalam observasi dan wawancara.
- Para staff pegajar Kinderstation yang dengan tangan terbuka menerima mahasiswa UKDW dalam melakukan pengamatan dan wawancara.
- Bapak Rudi Corens atas kesediaanya memberikan pengarahan kepada penulis.
- Teman – teman Desain Produk UKDW 2007, Yanti, Fanti, Emy, Lia, Bella, Hans dan teman – taman lain yang selalu memberikan *support* dan kerja sama yang baik.
- Bapak Haryadi dan Bapak Darsono yang telah membantu dalam mewujudkan desain.
- Serta banyak pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu, tanpa bantuan dari mereka Tugas Akhir ini tidak dapat selesai tepat waktu.

Yogyakarta, 3 Januari 2012

Penulis,

Anita Verawati Yuwono

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Abstraksi	ix
Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pernyataan Desain	2
1.3. Tujuan dan Manfaat	2
1.4. Spesifikasi dan Performa Produk	3
1.5. Metode Desain	3
Bab II Kajian Data Literatur	
2.1. Pendisiplinan Anak	4
2.2. Berbagai	5
2.3. Ergonomi	6
2.3.1. Ergonomi Anak – Anak	6
2.3.2. Ergonomi Wanita Dewasa	8
2.4. Teknik Penyampaian Drama	10
2.5. Estetika	10
2.5.1. Analogi Kelinci	10
2.5.2. Warna	11
2.6. Mekanisme Produk Bercerita yang Ada	12
2.7. <i>Goalie Gloves</i>	15
Bab III Kajian Data Lapangan	
3.1 Penelitian Praktek Pendisiplinan Anak oleh Orang Tua di Taman Pintar	17
3.1.1. Hasil Analisa Kuesioner	17
3.1.2. Kesimpulan dari Hasil Penelitian	19

3.1.3. Analisa Produk Pendisiplin yang Sudah Ada	20
3.2. Pengamatan Awal Tentang Berbagi di Kalangan Anak Preschool di Kinderstation	22
3.3. Pengujian Produk Bercerita	26
3.4. Metode Pengajaran di Kinderstation	27
3.5. Representasi Karakter Alat Peraga di Kinderstation	28

Bab IV Konsep dan Pengembangan Produk Baru

4.1. Detailed Design Problem dan Detailed Design Brief	30
4.2. Pohon Tujuan	32
4.3. Spesifikasi Performa Produk	33
4.4. Product Positioning	34
4.5. Styling	35
4.6. Jarak dan Ruang Pandang Produk terhadap Penggunaanya	36
4.7. Cara Menggunakan Produk	36
4.8. Image Board	38
4.8.1. Lifestyle Board	38
4.8.2. Usage Board	38
4.8.3. Mood Board	39
4.8.4. Styling Board	39
4.9. Sketsa	40
4.9.1. Pembobotan Sketsa	40
4.9.2. Sketsa Karakter	42
4.9.3. Sketsa Mekanisme Produk	44
4.10. Prototype	45
4.10.1. Pembuatan Kerangka Kepala Kelinci	45
4.10.2. Badan Kelinci	46
4.10.3. Mata Kelinci	47
4.10.4. Buku	48
4.10.5. Bola	52
4.10.6. <i>Goalie Gloves</i>	52

Bab V Presentasi Produk

5.1. Foto Produk	53
5.1.1. Foto Penggunaan Produk	54

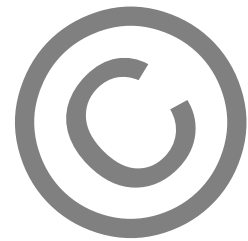
5.1.2. Foto Penggantian Elastis Produk	55
5.2. Gambar Teknik	56
5.2.1. Gambar Tampak Kelinci.....	56
5.2.2. Gambar Ungkah Kelinci.....	57
5.2.3. Gambar Perspektif Kelinci	58
5.2.4. Gambar Tampak Buku	59
5.2.5. Gambar Perspektif Buku	61
5.2.6. Gambar Ungkah Buku	62
5.3. Kesimpulan dan Saran	63
Daftar Pustaka	65

© UKDW

ABSTRAKSI

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial, oleh karena itu, untuk dapat diterima oleh masyarakat sosial, manusia harus dapat memenuhi harapan sosial. Harapan – harapan sosial tersebut berkaitan erat dengan nilai moral yang berlaku di masyarakat. Sedangkan nilai moral pada manusia sebenarnya tidak terdapat dalam insting natural manusia. Untuk itu, dibutuhkanlah disiplin dalam kehidupan manusia yang membuat kehidupan sosial lebih teratur. Disiplin sendiri perlu diajarkan kepada anak sejak dini, demi menjadi remaja yang dapat berdiri sendiri, bertanggung jawab, mengendalikan diri, dan mendisiplin diri.

Ada banyak sikap – sikap anak yang menunjukkan ketidak disiplin, diantaranya yang paling banyak dialami oleh anak usia 2 hingga 3 tahun adalah kesulitan untuk berbagi. Nampak di *preschool* anak diajarkan untuk dapat memahami nilai – nilai moral dengan menggunakan cerita sebagai pendekatan pengajaran. Namun produk yang digunakan seperti *hand puppet* dan buku cerita tampak kurang dapat menarik minat dan perhatian anak. Selain itu terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaannya. Proyek Tugas Akhir ini membahas mengenai pengajaran disiplin berbagi, bagaimana anak dapat belajar meminta izin kepada temannya ketika ingin bermain bersama dan menunjukkan pilihan cara yang ditempuh untuk dapat menggunakan mainan bersama – sama.



Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbagi merupakan suatu keterampilan sosial yang bisa dipelajari anak sejak dini. Terlepas dari pendapat umum yang menyatakan bahwa manusia pada dasarnya terlahir sebagai makhluk sosial, namun ternyata keterampilan berbagi tidak termasuk dalam insting natural seorang manusia (Hurlock, 1991).

Pada usia 3 dan 4, anak – anak dapat sangat menguasai daerah teritorialnya. Bagi mereka, berbagi merupakan hal yang sulit karena segala sesuatu adalah “milik saya”. (Leman, 2009).¹

Pembelajaran tentang keterampilan sosial dapat dilakukan dengan cara pendisiplinan. Mendisiplin memiliki dua arti yang sangat berbeda. Pertama adalah disiplin untuk tujuan mengawasi (pendisiplinan eksternal), di mana asumsinya adalah satu-satunya jalan untuk mencapai disiplin adalah dengan tindakan keras – yaitu mengawasi, menghukum, mengenakan denda, dan menghukum demi kebaikan anak. Yang kedua, berkaitan dengan tindakan

memberi instruksi dan latihan, melatih dengan intensif (pendisiplinan internal). Perbedaan dari kedua pengertian tersebut adalah pada cara pendisiplinan yang pertama, tujuan utamanya adalah mengawasi dengan membatasi dan menghukum anak. Sedangkan pada pengertian yang kedua, dengan melatih, mengajar dan memberitahu anak, cenderung berupaya mempengaruhi anak.²

Pengawasan eksternal memiliki banyak kelemahan, contohnya pendekatan dengan menggunakan hukuman pukulan sangat beresiko karena dapat melukai anak. Frustrasi pada orang tua diprediksi sebagai salah satu sebab adanya penggunaan pendekatan kekerasan (teriakan dan pukulan) dalam mendisiplinkan anak. Ketidaktenangan batin tersebut biasanya mengacu pada kecenderungan untuk bereaksi secara kasar. Frustrasi pada orang tua biasanya dijumpai hingga usia 3 tahun pertama (Regalado, 2004).

¹ Kevin Leman, *Have New Kid by Friday*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), p. 313.

² Thomas Gordon. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah. Mengajar Versus Mengawasi*. Jakarta, 1989. Hal. 5-6.

Pada pengamatan di kelas *Preschool Sun Smile Kids* Yogyakarta, ada contoh kejadian – kejadian yang ditangkap sebagai perilaku anak yang menolak untuk berbagi, yaitu:

1. Anak yang menolak untuk bermain bersama temannya dengan mainan milik sekolah. Anak tersebut lebih memilih memainkan mainan tersebut seorang diri.
2. Anak yang menolak berbagi penghapus milik sekolah dengan teman – temannya. Anak tersebut menggenggam penghapus tersebut tanpa mengizinkan anak lain menggunakannya.
3. Anak yang tidak mengizinkan anak lain memainkan mainan miliknya.
4. Terjadinya perebutan benda peraga di saat pelajaran mengikat tali sepatu.

Anak – anak mengalami kesulitan untuk berbagi, biasanya disebabkan karena ia belum memahami benar akan konsep kepemilikan. Bagi anak – anak, kepemilikan berarti apa yang ia pegang saat itu. Wajar saja bagi anak usia 2 tahun yang tidak mau menyerahkan mainannya, tetapi dengan cepat merebut mainan milik anak lain. Hal ini adalah hal yang wajar (Grunwald, 1987)³

1.2. Pernyataan Desain

Proyek tugas akhir yang akan dilaksanakan adalah desain sebuah sarana pengajaran (memberikan pemahaman) dan disiplin (memberi batasan dan aturan) bagi anak. Sasaran usia anak adalah 2,5 hingga 4 tahun (usia *preschool*). Produk digunakan di sebuah kelompok bermain atau kelas dengan bantuan 1 – 2 orang dewasa.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Sarana yang diusulkan di atas bertujuan untuk:

- Menarik minat anak untuk memahami bahasan tentang berbagi.
- Mengajarkan kepada anak konsep berbagi.
- Membantu orang pengajar dalam memberikan pengajaran tentang berbagi.

Manfaat dari adanya sarana yang diusulkan di atas adalah:

- Anak memahami konsep berbagi yang sebenarnya.
- Anak dapat berlatih cara berbagi saat membantu membawakan cerita.
- Orang dewasa lebih mudah mengajarkan arti berbagi kepada anak – anak.

³ Henry Anatole Grunwald. *Teaching Good Behaviour*. Virginia, 1987. Hal 85.

1.4. Spesifikasi Performa Produk

Spesifikasi produk ditentukan dari hasil kesimpulan penelitian di Taman Pintar Yogyakarta pada tanggal 27 Desember 2010 tentang pendisiplinan anak, yaitu:

- Memberi ruang kepada anak dan orang tua untuk berkomunikasi.
- Tidak memihak orang tua ataupun anak, dapat memunculkan diskusi lebih lanjut antara orang tua dan anak.
- Tidak menyebabkan anak merasa bersalah, dikritik, atau sakit hati.
- Tidak menyebabkan anak merasa dendam kepada orang tua ataupun merendahkan orang tua.
- Tidak menimbulkan debat destruktif antara orang tua dan anak.
- Bersifat preventif akan perilaku buruk yang mungkin dilakukan anak.
- Bersifat nyata dan dapat dilihat langsung oleh anak.

Ditambah dengan spesifikasi yang didapat dari pengamatan lapangan dan studi literatur mengenai berbagi, yaitu:

- Pendisiplinan dilakukan secara internal.

1.5. Metode Desain

- Pengamatan
Pengamatan dilakukan di tempat berkumpulnya anak – anak untuk melihat kebiasaan mereka di lingkungan naturalnya.
- Experimen Bahan
Experimen bahan dibutuhkan untuk menentukan bahan yang akan digunakan pada produk demi memenuhi kebutuhan maupun standar keamanan yang ada.
- Experimen Pengguna
Experimen pengguna dilakukan dengan menguji model untuk digunakan langsung oleh target pengguna untuk melihat apakah model telah berfungsi dengan baik seperti yang direncanakan.

Bab V

PRESENTASI DESAIN

5.1. Foto Produk



Posisi buku tertutup



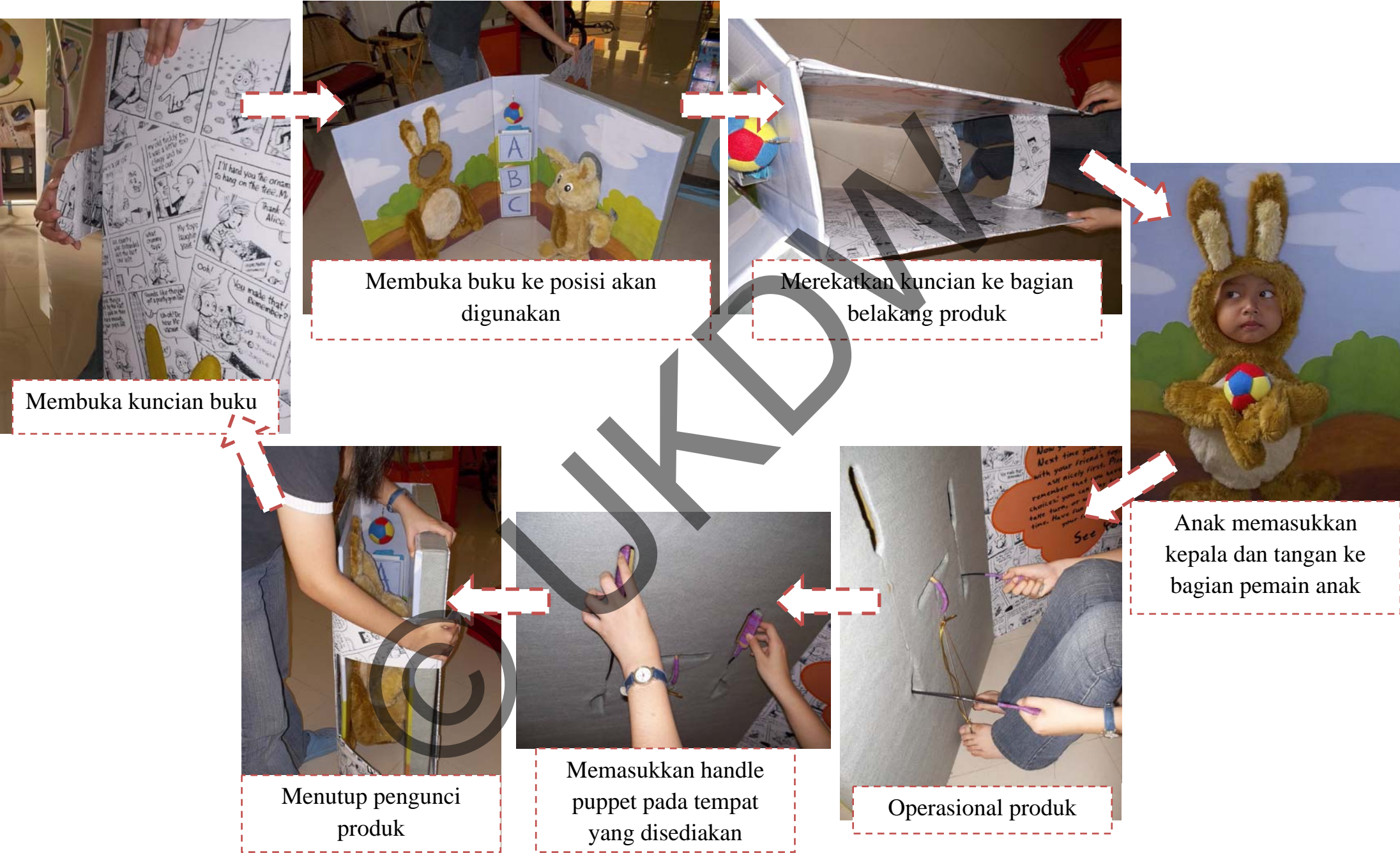
Posisi buku terbuka



Pilihan yang diberikan



5.2. Gambar Penggunaan Produk

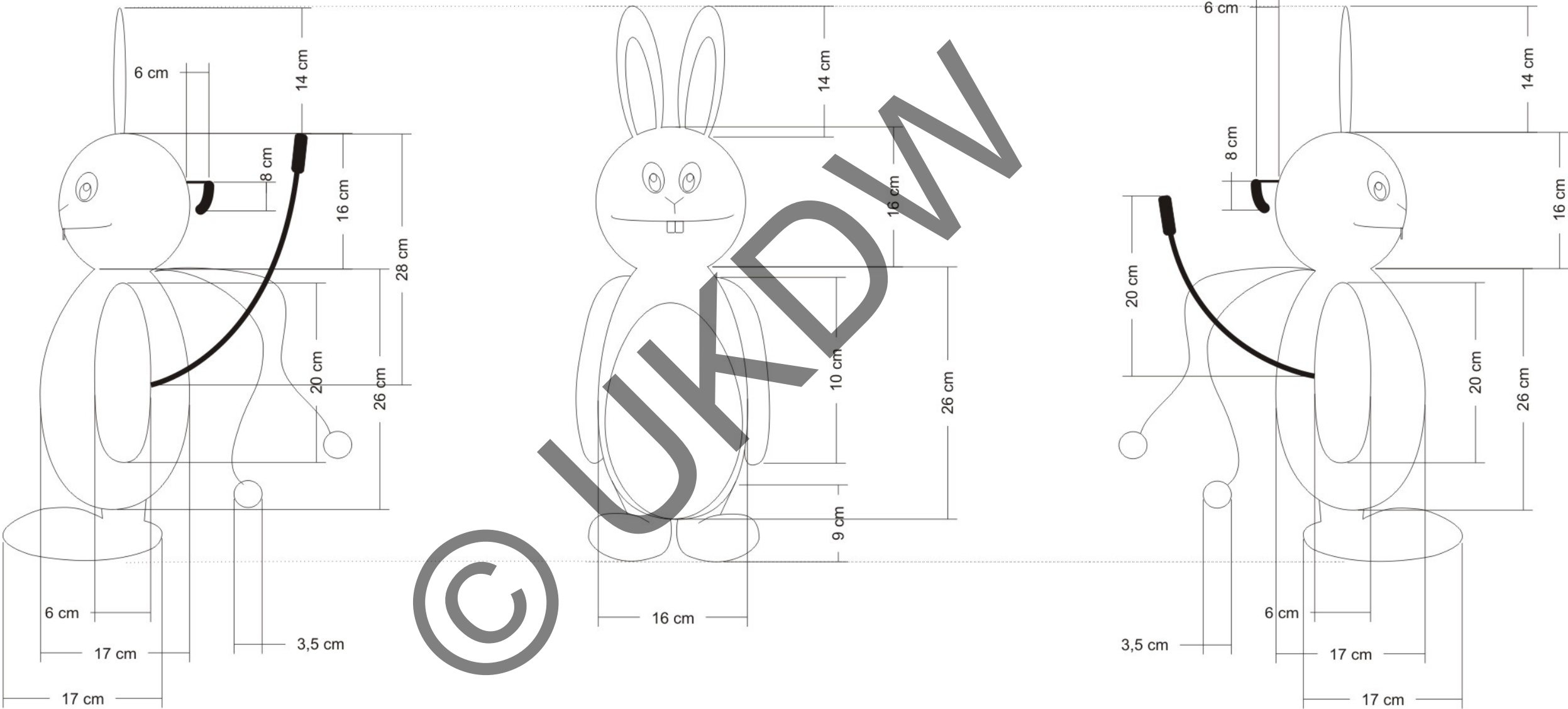


Gambar Penggantian Elastis Produk

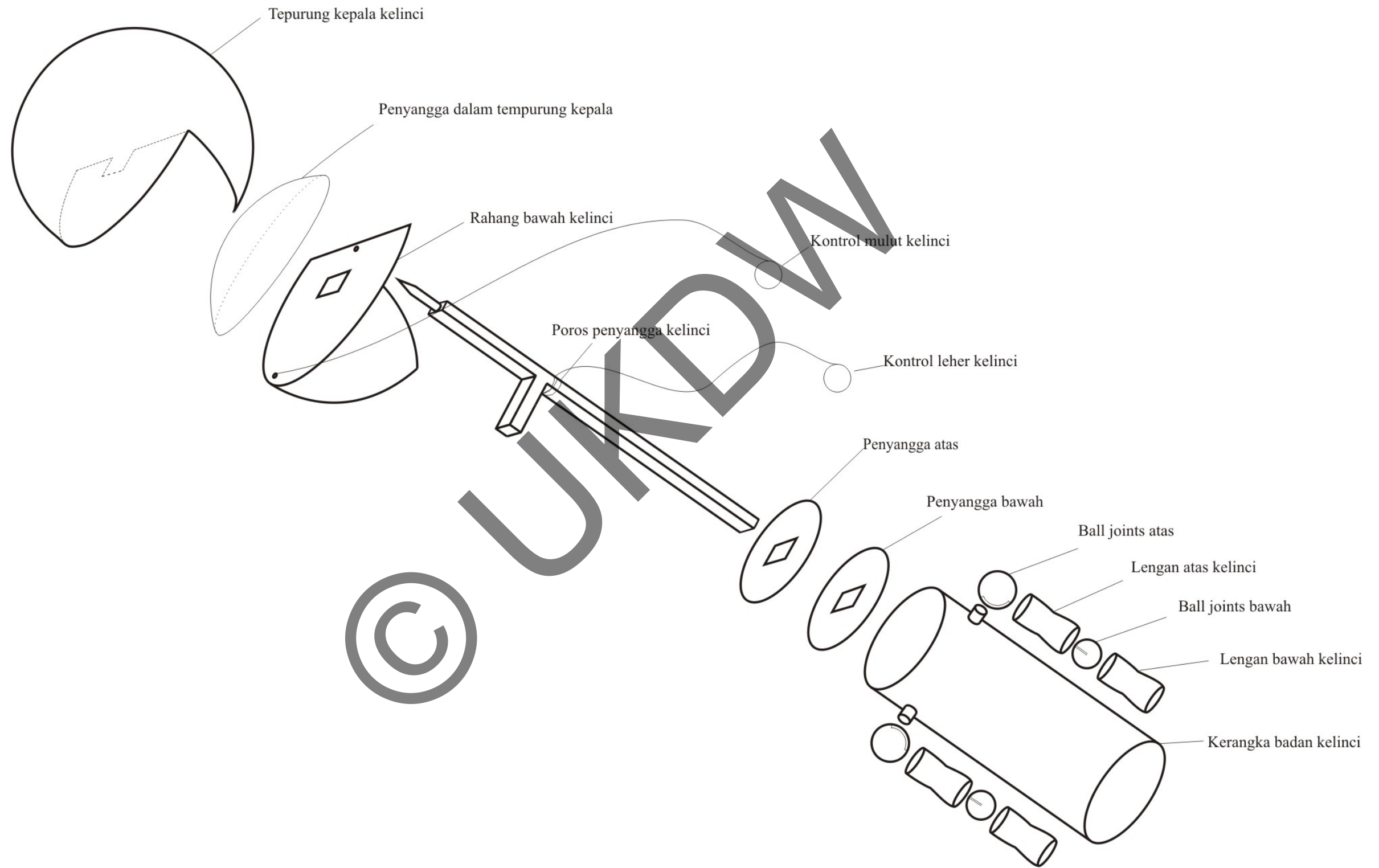


5.3. Gambar Teknik

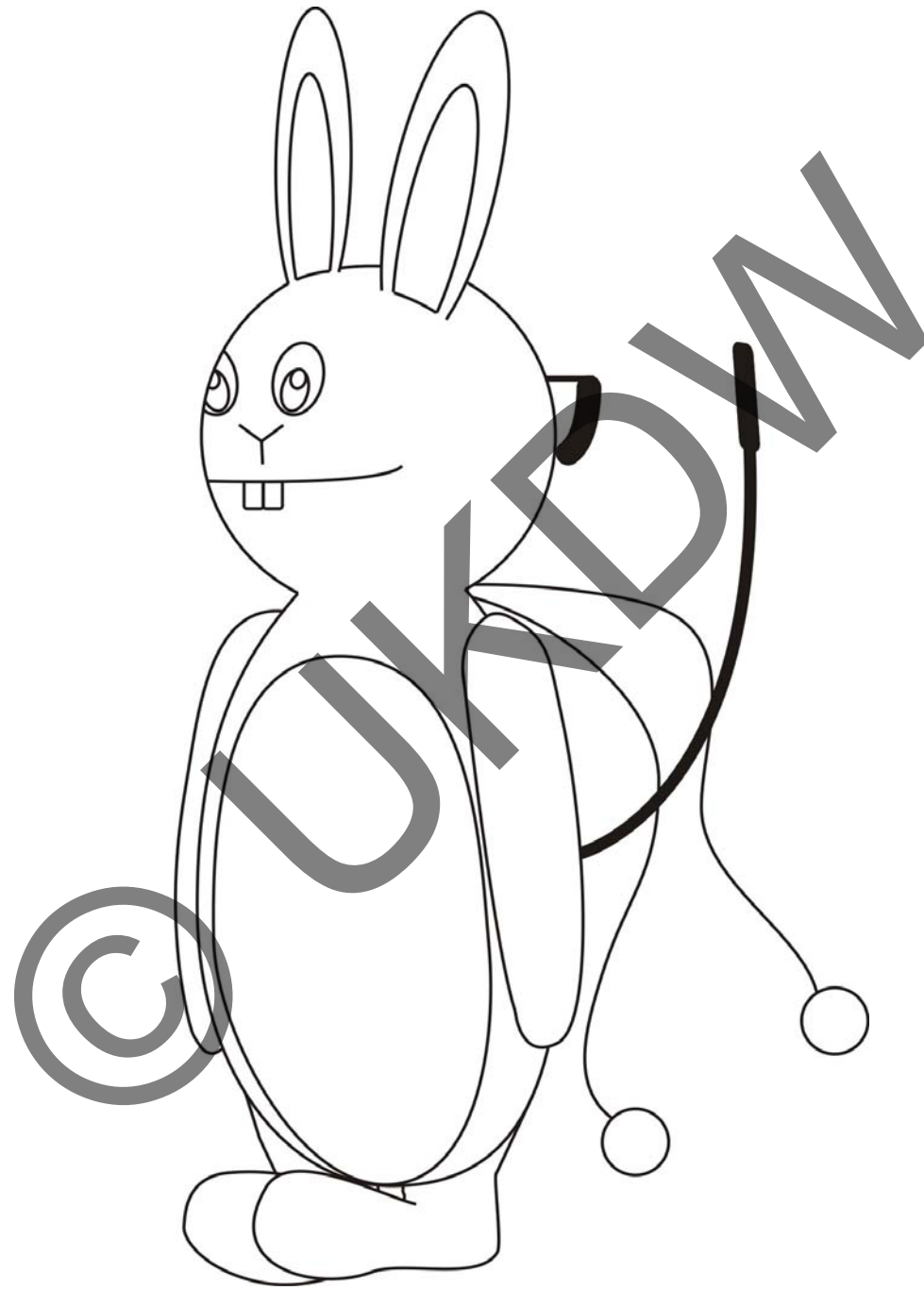
5.3.1. Gambar Tampak Kelinci



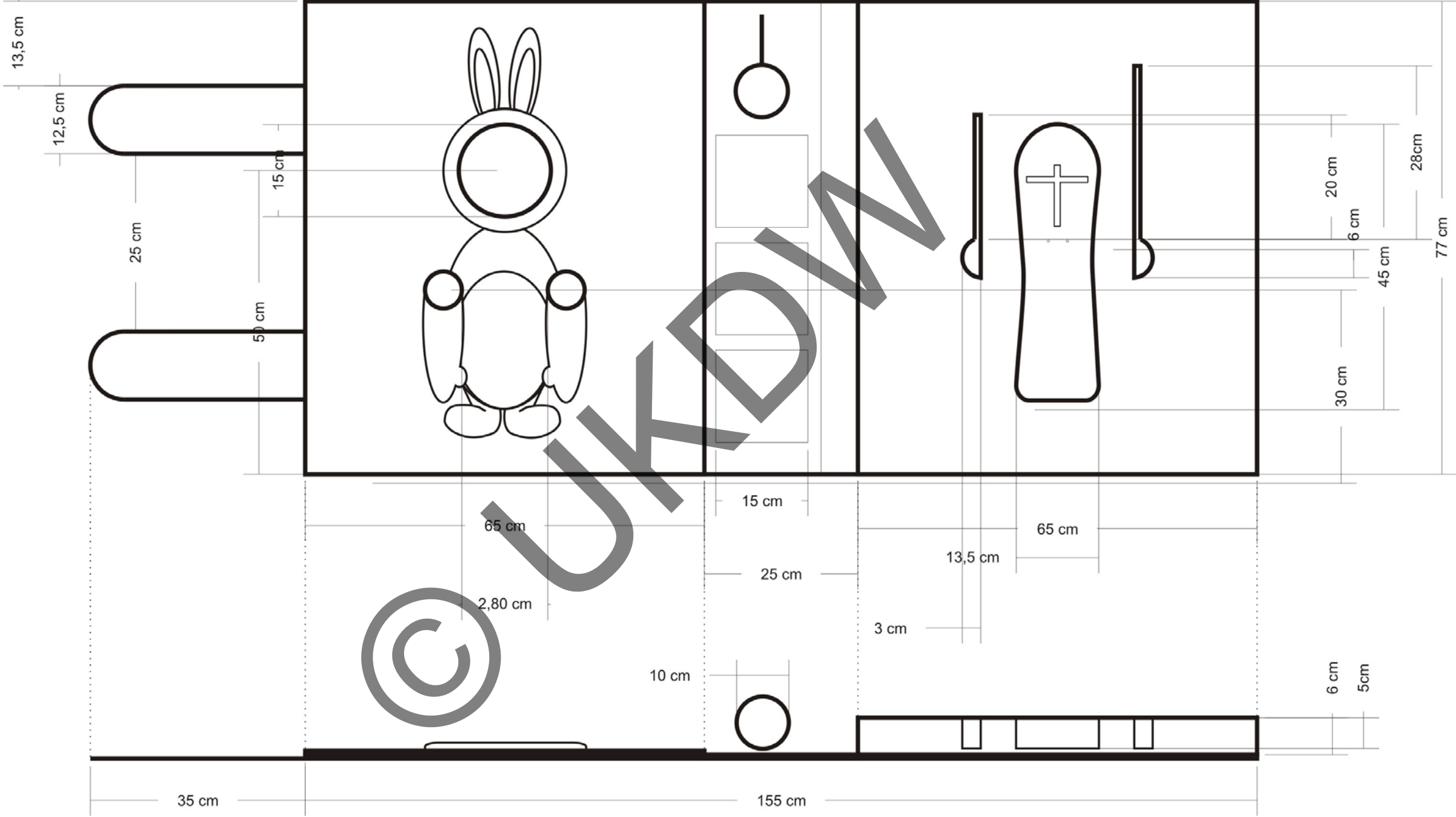
5.3.2. Gambar Ungkah Kelinci

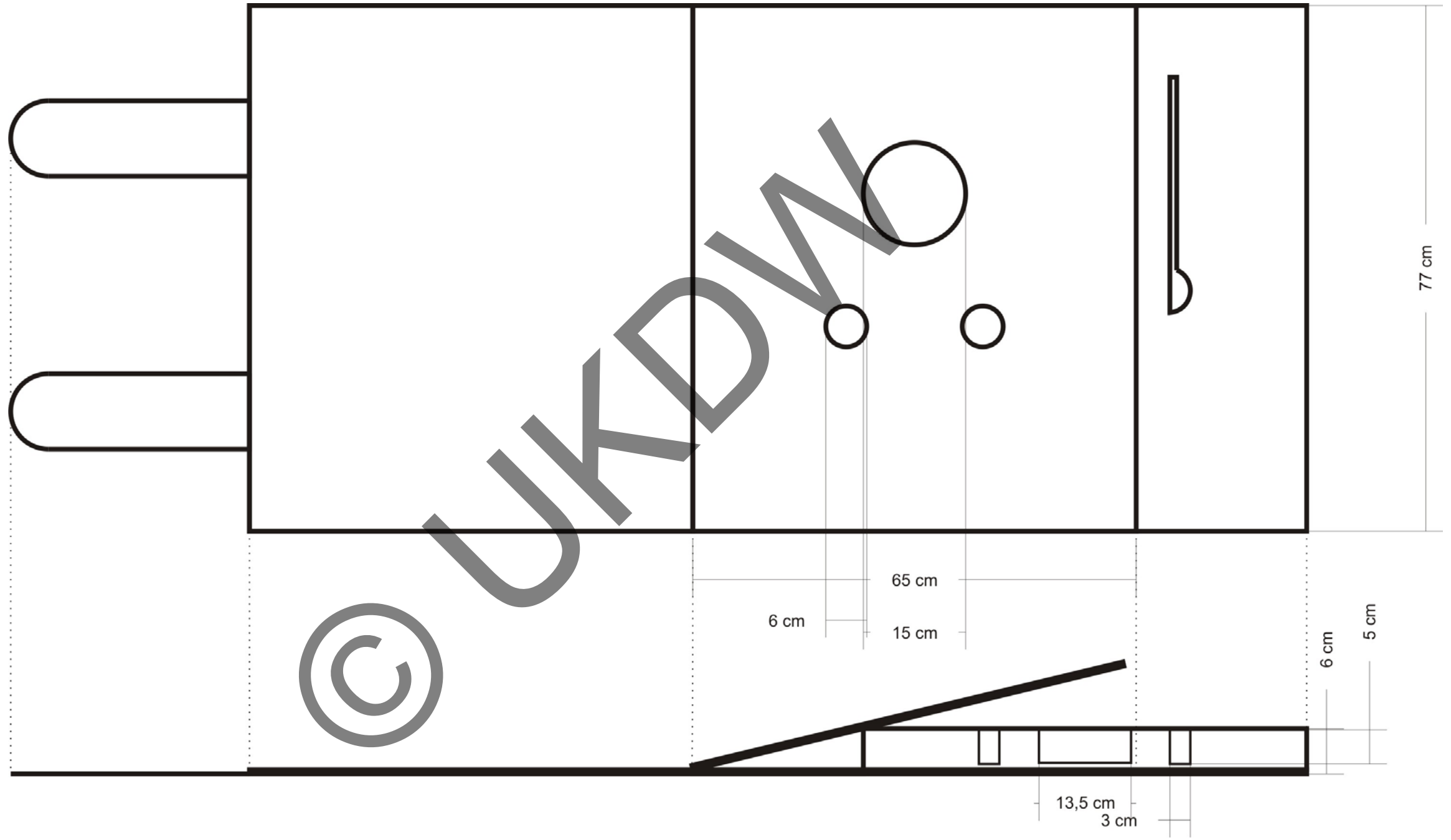


5.3.3. Gambar Perspektif Kelinci

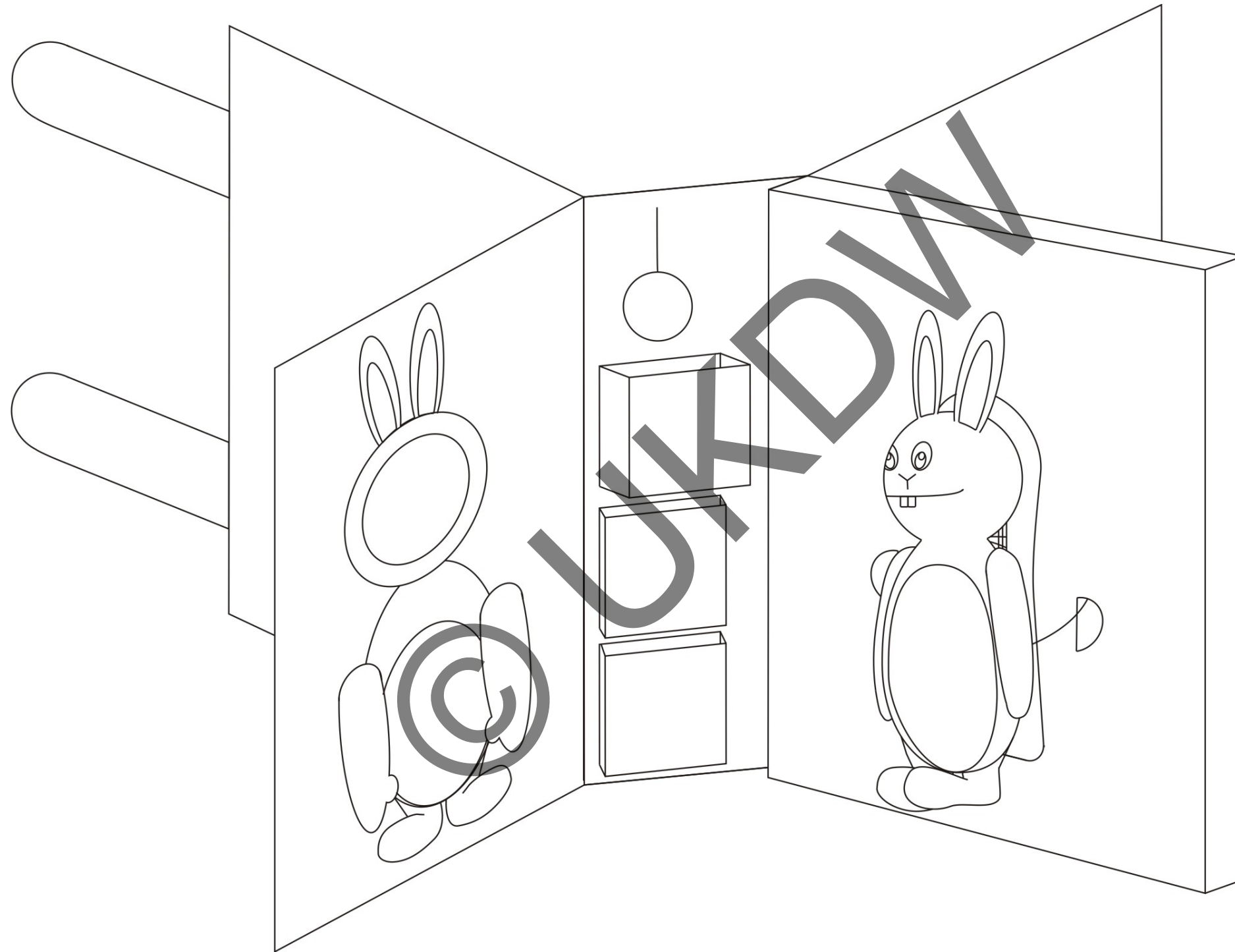


5.3.4. Gambar Tampak Buku

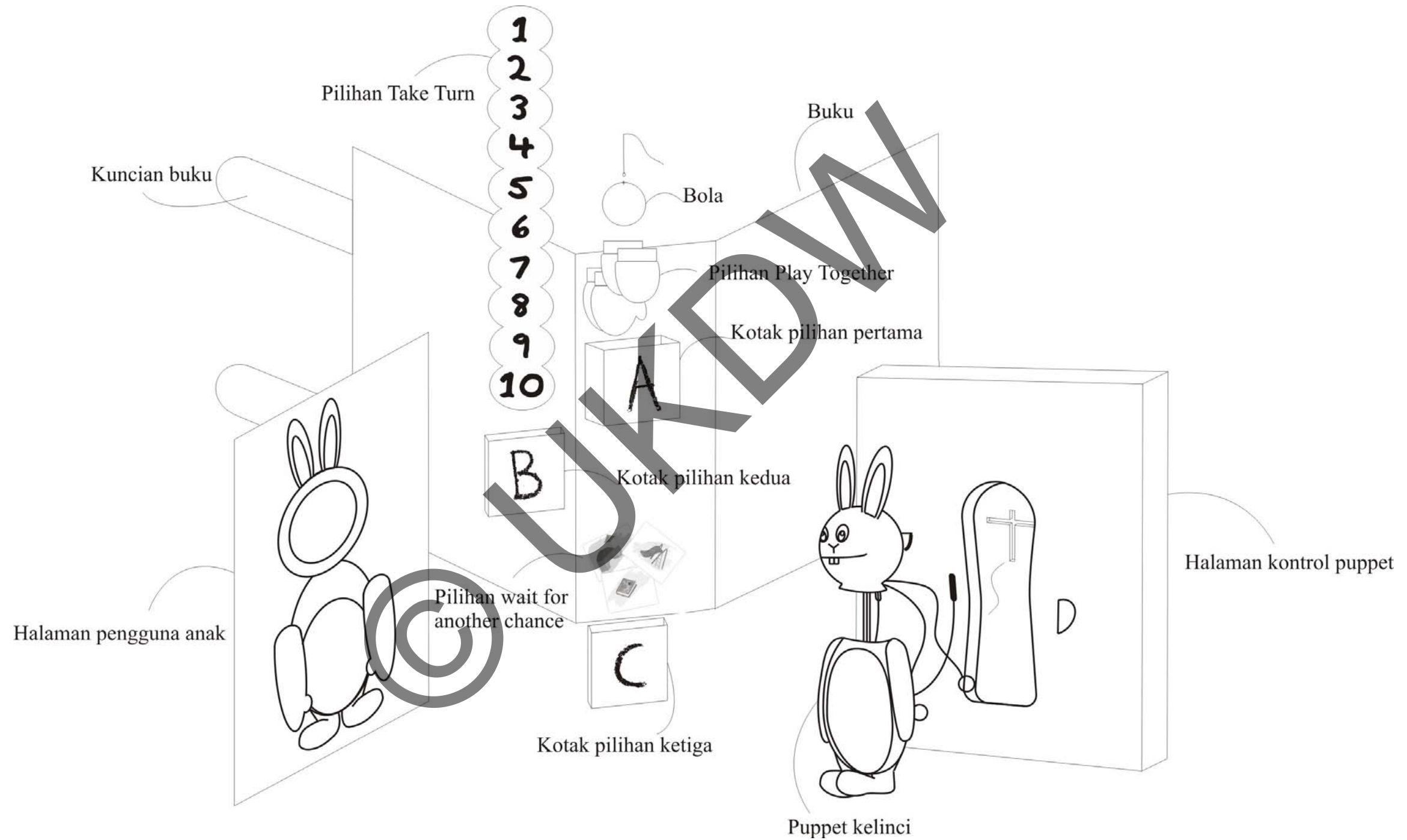




5.3.5. Gambar Perspektif Buku



5.3.6. Gambar Ungkah Buku



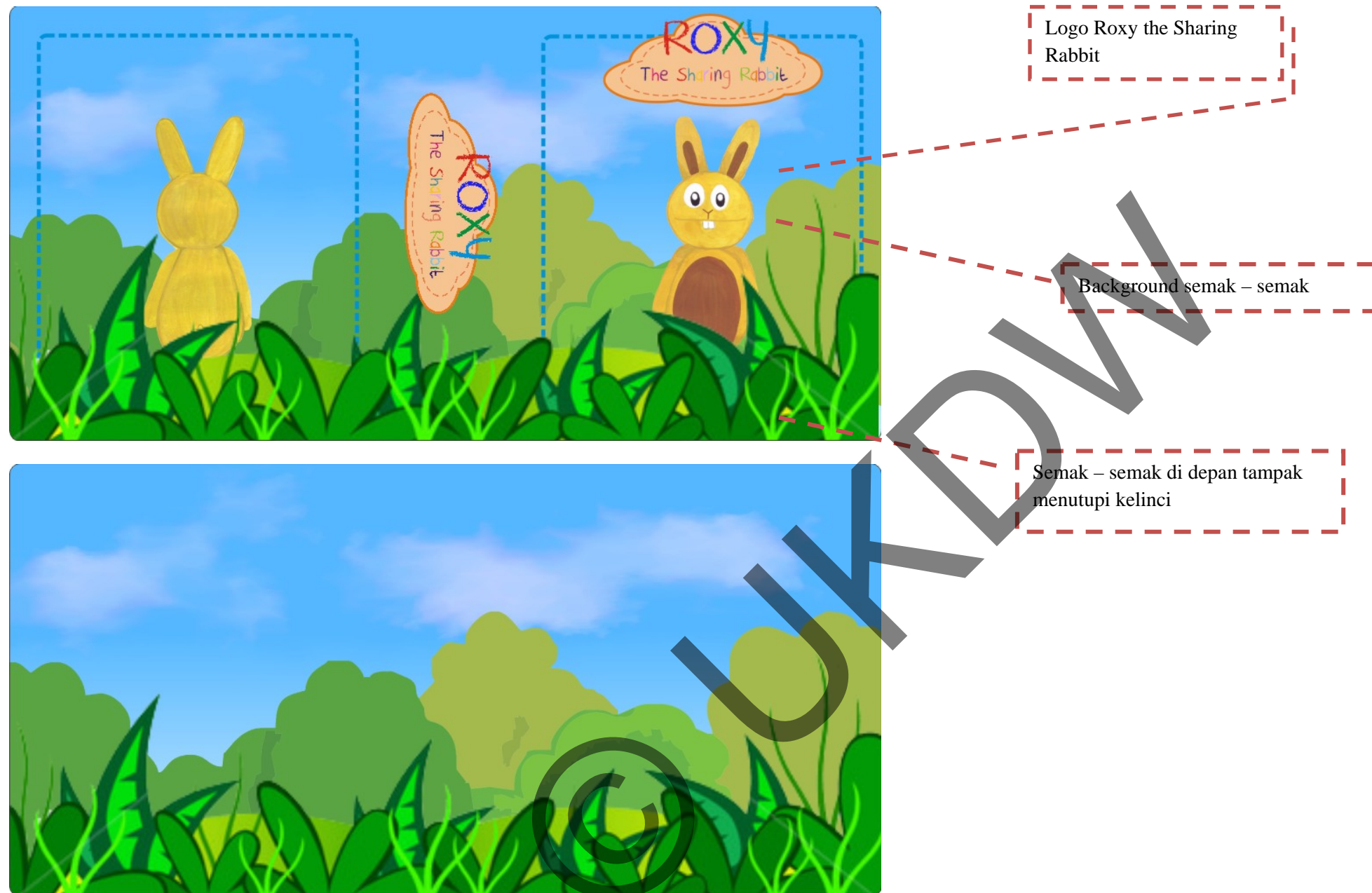
5.3. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari produk ini adalah produk sebagai sarana pengajaran tidak lepas kemampuan pengajar dalam membawakan produk dengan baik di hadapan anak – anak. Dengan adanya penyempurnaan penambahan *gloves*, kemampuan *puppet* dan anak dalam menangkap bola meningkat dengan cukup signifikan. Tanpa *gloves*, kemampuan anak dalam menangkap bola hanya 9:1. Sedangkan setelah menggunakan *gloves*, kemampuan menangkap bola meningkat menjadi 3:2.



Kemampuan *puppet* dan anak dalam melempar bola masih kurang, hal ini mungkin diatasi dengan menggunakan tiang di bagian tengah buku dan menggantung bola tepat di antara anak dan *puppet* sehingga arah bola lebih terarah dan lemparan dapat ditangkap dengan lebih baik.

Pengembangan cover dan background dapat diperdalam, dengan desain yang lebih menarik dan sesuai untuk produk ini. Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam penampilan cover dan background, dibutuhkan kerja sama dengan orang yang berpengalaman di bidang desain grafis. Contoh pengembangan grafis sementara pada produk ini adalah:



Untuk kedepannya, produk ini dapat disempurnakan dengan mengadakan percobaan pada anak – anak *preschool* untuk melihat lebih jauh tentang kelebihan dan kekurangan produk. Penyempurnaan sistem pada permainan lempar tangkap bola juga masih perlu disempurnakan. Pendalaman sehubungan dengan tampilan grafis pun perlu dikaji lebih mendalam.

Pada akhirnya, produk ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam pengembangan produk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gober, Sue Y. (2002). *Six Simple Ways to Assess Young Children*. Albany: Thomson Learning.
- Gordon, Thomas. (1989). *Mengajar Anak Berdisiplin Diri: di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Grunwald, Henry Anatole (Ed.). (1987). *Teaching Good Behavior*. Virginia: Time Life Books Inc.
- Hurlock, Elizabeth. (1991). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ibung, Dian. (2009). *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kalb, Larry M. & Rolf Loeber. (Maret 2003). Child Disobedience and Noncompliance: A Review. *Pediatrics* Vol. 111 No. 3.
- Leman, Kevin. (2008). *Have New Kid by Friday*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nelsen, Jane. (1997). *Disiplin Positif*. Jakarta: PT. Delapratasa.
- Patmonodewo, Soemiarti. (2000). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Rabbit. (2005). *Encyclopædia Britannica. Deluxe Edition [CD-ROM]*. Chicago: Encyclopædia Britannica.
- Redaksi Ensiklopedi Indonesia. (1989). Lagomorpha (Bangsa Kelinci). *Ensiklopedi Indonesia: Seri Fauna Mamalia I*. Jakarta: PT Intermasa.
- Regalado, Michael, dkk. (Juni 2004). Parents Discipline of Young Children: Result From the National Survey of Early Childhood Health. *Pediatrics* Vol.113 No. 6.
- Synder, RG, dkk. (1975). *Physical Characteristics of Children*. Michigan: The University of Michigan Ann Arbor.
- Wyckoff, Jerry, dkk. (1992). *Disiplin Tanpa Teriakan atau Pukulan*. Grogol: Binarupa Aksara.